



Thursday, August 26, 2021

## Siaran Pers

Badan Kerja Sama Antar-  
Parlemen (BKSAP)  
DPR RI

Sekretariat:  
Ged. Nusantara III, Lt. 4  
Jl. Jend. Gatot Subroto  
Jakarta 10270  
Indonesia

Website:  
<http://ksap.dpr.go.id/>

Twitter:  
[@bksapdpri](https://twitter.com/bksapdpri)

Instagram:  
[@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)

YouTube:  
[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/BKSAP DPR RI)

**BKSAP** adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Biro KSAP:  
021-5715814  
[biro\\_ksap@dpr.go.id](mailto:biro_ksap@dpr.go.id)

### Fadli Zon Meraih Penghargaan AIPA Distinguished Service Award, Berperan Perkuat Forum Parlemen ASEAN

Jakarta, Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI, Fadli Zon meraih AIPA Distinguished Service Award dari ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA). Forum parlemen ASEAN tersebut menilai Fadli telah berjasa dan berperan untuk penguatan dan pengembangan AIPA dalam merespon tantangan kawasan dan global. Sidang AIPA berlangsung pada 23-25 Agustus 2021 di Brunei Darussalam diikuti parlemen negara ASEAN dan sejumlah parlemen negara observer.

Sebelumnya, di Sidang Komisi Organisasi AIPA, Fadli Zon ditetapkan untuk mendapatkan AIPA Award dan diajukan ke Sidang Umum AIPA untuk persetujuan.

Lebih lanjut, Award tersebut dikukuhkan kepada Fadli pada Penutupan Sidang Umum AIPA ke-42 secara virtual, Rabu (25/8), yang diumumkan dari Brunei Darussalam oleh Presiden AIPA, HE Abdul Rahman Mohamed Taib. Pejabat Kedutaan Besar Indonesia di Brunei Darussalam secara simbolis menerima penghargaan tersebut secara luring.

AIPA Distinguished Service Award diberikan pada Fadli Zon karena telah berperan besar memajukan AIPA dalam 7 tahun ini. Selain itu, Fadli Zon sangat aktif memajukan diplomasi parlemen di Indonesia.

Untuk diketahui, selain di AIPA, Fadli Zon juga sangat aktif di berbagai forum parlemen antara lain Inter Parliamentary Union (IPU), Parliamentary Union of OIC Member States (PUIC), Asia Pacific Parliamentary Forum (APPF), Asian Parliamentary Assembly (APA), Global Parliamentarians Against Corruption (GOPAC), dan Wakil Presiden The League of Parliamentarians for Al Quds. Bahkan hingga ini Fadli masih menjabat sebagai Wakil Presiden GOPAC dan Presiden Southeast Asian Parliamentarians against Corruption (SEAPAC). Di parlemen dunia IPU sebagai anggota Komisi Demokrasi dan HAM.

Fadli Zon menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. “Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada rekan-rekan anggota DPR RI termasuk rekan-rekan di BKSAP yang telah mendukung diplomasi parlemen DPR RI selama ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat para anggota parlemen dari ASEAN yang memberi penghargaan ini”.

Lebih jauh Fadli menilai penghargaan tersebut harus dimaknai sebagai motivasi untuk terus memajukan AIPA agar dapat lebih responsif dan representatif. “Penghargaan ini merupakan dorongan moral bagi saya untuk mengukuhkan AIPA sebagai forum parlemen ASEAN agar lebih responsif dan mewakili masyarakat ASEAN khususnya menghadapi dinamika di kawasan Asia Tenggara,” jelas dia.

Pada sisi lain, politisi Gerindra tersebut melihat bahwa sikapnya yang kerap kritis terhadap AIPA ternyata dimaknai secara positif oleh para anggotanya. “Beberapa kali saya berdebat secara konstruktif dengan para anggota parlemen ASEAN di AIPA terkait banyak isu, termasuk demokrasi dan HAM di Myanmar. Bahkan terakhir draf resolusi kita terkait Myanmar kandas. Namun dukungan para anggota parlemen ASEAN kepada saya untuk mendapatkan AIPA Service Award ini menunjukkan bahwa para anggota AIPA sangat terbuka, demokratis, dan obyektif,” pungkask dia.